

Keberadaan larva aedes sp. dalam container TPA di Kelurahan Cempaka Putih Barat Jakarta Pusat setelah mendapatkan bacillus thuringiensis israelensis = The presence of aedes sp. in water reservoirs in Kelurahan Cempaka Putih Barat Jakarta Pusat after applied with BTI bacillus thuringiensis israelensis

Kabisat Febiachrulia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20345311&lokasi=lokal>

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) hingga kini masih menjadi masalah kesehatan global yang tidak kunjung terselesaikan. Indonesia pun tidak luput dari gangguan penyakit yang ditularkan melalui nyamuk Aedes sp ini. Berbagai macam cara telah dilakukan untuk mencegah penularan penyakit ini, mulai dari penyuluhan hingga penggunaan zat-zat kimia dengan tujuan memberantas vektornya. Container TPA menjadi fokus penelitian ini karena seharusnya container TPA terpelihara dengan baik mengingat fungsinya yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keberadaan larva Aedes sp di container TPA setelah mendapatkan Bacillus thuringiensis israelensis dan dilakukan dengan rancangan cross sectional analitik. Populasi penelitian ini yaitu seluruh container TPA yang terdapat di rumah warga Kelurahan Cempaka Putih Barat dengan subjek penelitian 100 rumah di RW 07 (mendapat Bti) dan 100 rumah di RW 03 (tidak mendapat Bti).

Dari hasil penelitian didapatkan HI, CI, dan BI di daerah yang mendapatkan Bti masing-masing sebesar 11%, 4,9%, dan 12 serta di daerah yang tidak mendapatkan Bti masing-masing sebesar 17%, 7,3%, dan 22. Dari 187 container TPA yang ada RW 07, ditemukan 8 container positif larva, dan dari 229 container yang ada di RW 03, 18 di antaranya positif larva. Uji kemaknaan menggunakan Fischer exact menunjukkan tidak adanya hubungan antara jumlah container TPA positif larva di daerah yang mendapatkan Bti dengan jumlah container TPA positif larva yang ada di daerah kontrol. Hasil ini bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti keadaan lingkungan, perbandingan jumlah container TPA yang diteliti, kebiasaan pemilik container, letak container, dan sebagainya.

.....Until now Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) remains an unsolved global health problem. Indonesia can't also escape from this Aedes sp-transmitted disease. Various ways have been done to prevent the transmission of this disease, ranging from counseling to the use of chemical substances to control the vector of DHF. Water reservoirs (container TPA) became the focus of this study because they should be maintained well considering their function for daily needs. The study was conducted to determine the presence of Aedes sp larvae in water reservoirs after Bacillus thuringiensis israelensis (Bti) application and be done with cross sectional analytic design. The population of this study is the entire water reservoirs located in kelurahan Cempaka Putih Barat with 100 houses in RW 07 (applied with Bti) and 100 houses in RW 03 (not applied with Bti) as the subject.

From the research, HI, CI, and BI obtained in areas applied with Bti are 11%, 4.9%, and 12, and in area with no Bti application 17%, 7.3%, and 22 as well. Among 187 containers in RW 07, 8 positive larval containers are found, and 18 positive larval containers are found among 229 containers in RW 03. Significance using Fischer's exact test shows no relationship between the number of positive larval water reservoirs in area applied with Bti and the positive larval water reservoirs in area with no Bti application. These results can be

influenced by many factors, such as environmental condition, ratio of the number of water reservoirs examined between 2 area, habits of the containers' owners, the location of the containers, and so on.